

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Audit Tenure*, komite audit, dan opini audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Audit Tenure* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*, yang berarti semakin lama masa perikatan antara perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) cenderung memperpendek waktu penyelesaian audit, meskipun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk memastikan hubungan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa lamanya masa perikatan audit bukan merupakan faktor utama yang menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian audit, karena proses audit juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompleksitas perusahaan dan kelengkapan data klien.
2. Komite Audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*, yang berarti bertambahnya jumlah anggota komite audit cenderung sedikit memperpanjang waktu penyelesaian audit, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas fungsi pengawasan komite audit tidak semata-mata ditentukan oleh jumlah anggotanya, melainkan juga oleh kompetensi, independensi, dan kualitas koordinasi antara komite audit dengan auditor *eksternal*.
3. Opini Audit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag*, yang berarti perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki *Audit Report Lag* yang sedikit lebih singkat dibandingkan perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, meskipun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan

bahwa jenis opini audit yang diterima perusahaan belum cukup kuat menjadi faktor penentu utama dalam mempercepat atau memperlambat proses penyelesaian audit.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Audit Tenure*, Komite Audit, dan Opini Audit tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Selain itu, secara simultan (uji F) ketiga variabel tersebut juga belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*, dengan kemampuan model dalam menjelaskan variasi *Audit Report Lag* (*Adjusted R-squared*) yang sangat kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar model penelitian ini kemungkinan besar memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit pada perusahaan sektor *Energy*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi penelitian berikutnya, yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digunakan untuk mewakili kondisi seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh *Audit Tenure*, komite audit, dan opini audit terhadap *Audit Report Lag*. Padahal, terdapat berbagai faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi *Audit Report Lag*, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), serta kompleksitas operasional perusahaan.
3. Jangka waktu pengamatan dalam penelitian ini relatif terbatas, yaitu hanya mencakup periode 2022–2024. Keterbatasan periode penelitian tersebut menyebabkan hasil penelitian belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dalam jangka panjang.

4. Pengukuran variabel komite audit dalam penelitian ini hanya didasarkan pada jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, aspek lain yang berkaitan dengan efektivitas komite audit, seperti kompetensi, independensi, pengalaman, dan intensitas rapat komite audit belum dianalisis, meskipun faktor-faktor tersebut kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
2. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Audit Report Lag*, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai *Audit Report Lag*.
4. Pengukuran komite audit pada penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya berdasarkan jumlah anggota, tetapi juga mempertimbangkan kompetensi, independensi, dan pengalaman anggota komite audit.